

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Jenis Penelitian

Pada dasarnya penulisan ini berdasarkan pada suatu penelitian lapangan pada SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, yang akan dijadikan sebagai isi. Penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini, di samping itu juga data yang digali meliputi studi kepustakaan yang ada hubungannya dengan judul karya ilmiah dalam pembahasan ini.

Penelitian kualitatif ini memang merujuk pada sebuah obyek yang dikajinya berupa lisan maupun data yang dibutuhkan. “metode kualitatif” adalah sebagai sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan.³⁶

Masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus. Fokus juga berarti penentuan keluasan permasalahan dan batas penelitian. Agar nantinya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian. Maka

³⁶Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm.3.

penelitian ini difokuskan pada permasalahan Strategi promosi dalam meningkatkan citra di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang dalam meraih kepercayaan masyarakat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang, tepatnya terletak di Jl.Siliwangi No.574. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang. Serta dipilihnya SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang didasarkan pada asumsi, bahwa SD tersebut merupakan representasi dari sekolah yang berkualitas serta banyak diminati oleh para orang tua wali murid. Ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang tersebut sangat bagus

Penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan. Yakni sejak tanggal 07 Juni sampai dengan 07 Juli 2013 waktu penelitian terbagi menjadi 3 tahapan. Tahap pertama digunakan untuk survey pendahuluan. Tahap kedua, proses pencarian data di lapangan. Tahap ketiga, tahapan pelaporan atau penulisan hasil penelitian. Berikutnya waktu yang dipakai untuk proses pembimbingan oleh dosen skripsi dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian (Ujian Munaqosah).

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data³⁷ :

1. Sumber Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data yang akan dicari.³⁸ Dalam penelitian peneliti mengawali dengan menentukan subyek terlebih dahulu. Istilah subyek sama saja dengan individu yang akan diteliti secara mendalam. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur yang terlibat dalam strategipromosi di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang.

Kaitannya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui masalah serta yang memiliki otoritas langsung yang berkaitan dan dikaji, mengenai informasi dalam penelitian ini. Diantaranya adalah:

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

³⁸SaifudinAzwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar cet 3,2001),hlm.91.

- a. Kepala Sekolah
 - b. Wakil Kepala Sekolah
 - c. Kabag TU
2. Sumber Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.³⁹ Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan dokumentasi, yakni data dikumpulkan melalui keterangan tertulis. Data sekunder ini diperoleh dari profil sekolah, papan dokumentasi sekolah, serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki oleh SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang.

E. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif biasa disebut fokus yang berarti penentuan keluasan permasalahan dan batas penelitian. Hal ini dimaksudkan supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada permasalahan Strategi Promosi Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra di SD Nurul Islam, Purwoyoso, Semarang.

³⁹SaifudinAzwar, *Metode Penelitian*, hlm.91

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁰ Adapun beberapa teknik-teknik pengumpulan data yang dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yakni:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan di SD Nurul Islam Purwoyoso, observasi adalah Teknik penelitian yang berciri interaksi sosial, dimana memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis. Mengenai apa yang di observasi adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan strategi promosi pendidikan yang dilakukan oleh SD Nurul Islam Purwoyoso, sedangkan data-data yang diambil dalam proses observasi adalah beberapa notulen, prestasi sekolah, data mengenai kegiatan-kegiatan sekolah yang berhubungan dengan strategi promosi pendidikan dalam meningkatkan citra sekolah.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 100.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan Teknik observasi yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴¹

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat mengenai pelaksanaan strategi promosi pendidikan dalam meningkatkan citra di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi promosi tersebut di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang apakah sudah baik atau belum.⁴²

Pada observasi ini, penulis melakukan observasi mengenai penempatan spanduk yang berada di depan gerbang SD Nurul Islam Purwoyoso, serta beberapa lokasi yang strategis diantaranya adalah di Jl. MT Haryono, Jl. Siliwangi. sedangkan penyebaran brosur SD Nurul Islam disebarluaskan di TK serta MI terdekat. Mengenai promosi berupa kalender, diberikan pada saat akhir tahun pada acara kegiatan rapat pleno.

⁴¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010) hlm.158

⁴²Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 30.

2. Wawancara

Teknik ini berguna bagi penulis dalam menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi). baik kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Kasubag TU guna mendapatkan informasi tentang Pelaksanaan strategi promosi pendidikan di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang, sehingga data dapat terkumpul.

Objeknya yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan Kasubag TU yang penulis wawancarai seterusnya data yang kita peroleh yaitu jawaban-jawaban dari kepala sekolah, dan Kasubag TU, yang sebelumnya pertanyaannya sudah penulis buat dalam pedoman wawancara., kemudian jawaban tersebut digunakan untuk mengetahui segala aktifitas strategi promosi pendidikan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi promosi pendidikan di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai oleh peneliti adalah :

a. Kepala Sekolah

Pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2013, jam 11.00 di ruang kepala Sekolah mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi promosi serta peningkatan citra di SD Nurul Islam.

b. Wakil Kepala Sekolah

Pada hari Rabu, tanggal 26 Juni 2013, pukul 10.00 di ruang kelas 3a, mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi promosi serta beberapa program yang di laksanakan sekolah tersebut agar hubungan sekolah dengan wali murid terjalin dengan baik.

c. Kabag TU

Pada hari Rabu, tanggal 26 Juni 2013, pukul 09.30 di ruang kelas V, pembahasan mengenai beberapa media yang digunakan dalam mempromosikan Sekolah. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menggunakan recorder.

3. Dokumentasi

Metode ini, peneliti gunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang perlu diteliti di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang tersebut sehingga memungkinkan data-data yang perlu diteliti dapat terkumpul. Mengenai data dokumentasi, peneliti menggunakan recorder handphone.

Objeknya yaitu data yang ada di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang yang terkait dengan strategi promosi pendidikan berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya, seterusnya data yang kita peroleh yaitu dokumen atau catatan yang terkait dengan strategi promosi pendidikan, kemudian data tersebut digunakan untuk mengetahui hasil yang akurat apakah strategi promosi pendidikan sesuai dengan apa yang

sudah penulis lakukan setelah wawancara dan observasi, dan untuk mencocokkan data dengan kenyataan dilapangan.⁴³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁴⁴ Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.⁴⁵ Analisis dilakukan atas dasar data yang ditemukan dilapangan dan bukan sebagai upaya untuk menguji teori yang telah ditemukan sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif menolak pra konsep sebelum terjun ke lapangan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, data pertanyaan-pertanyaan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm. 231.

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm.335

⁴⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, cet 26, 2009), hlm. 86

satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁴⁶

Miles dan *Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁷ Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi, dokumentasi dari berbagai dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pemasaran dan citra SD Nurul Islam, Purworejo, Semarang.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian.

⁴⁶Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm.190

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hlm.337

Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.⁴⁸

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁴⁹

⁴⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm.222-224.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.345

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana strategi promosi pendidikan dalam meningkatkan citra di SD Nurul Islam Purwoyoso-Semarang.